

Upaya Meningkatkan Pendidikan Indonesia Berdasarkan Nilai-Nilai Pancasila

Mona Lisa¹ Heri Kurnia²

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Cokroaminoto Yogyakarta, Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa
Yogyakarta, Indonesia^{1,2}

Email: monalisaucy20@gmail.com¹herikurnia312@gmail.com²

Abstrak

Indonesia merupakan negara yang kaya akan keragaman budaya dan agama, yang tercermin dalam falsafah negara Pancasila. Namun, masih banyak permasalahan dalam sistem pendidikan di Indonesia, seperti rendahnya kualitas pendidikan, ketidakmerataan akses pendidikan dan tingginya angka putus sekolah. Oleh karena itu, perbaikan pendidikan di Indonesia dapat dilakukan dengan penguatan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan. Penanaman nilai-nilai Pancasila ke dalam pendidikan dapat dimulai dengan memperkuat peran pendidikan dalam membentuk karakter siswa yang nasionalis, religius, mandiri, kooperatif, dan demokratis. Hal tersebut dapat dicapai dengan mengembangkan kurikulum yang menekankan pada pembentukan karakter siswa berdasarkan nilai-nilai Pancasila dan melibatkan seluruh komponen pendidikan seperti guru, orang tua dan masyarakat untuk memantapkan penerapan nilai-nilai Pancasila tersebut. Selain itu, pendidikan Indonesia dapat ditingkatkan dengan meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan para siswa. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan keterampilan siswa adalah dengan mengembangkan program pendidikan yang lebih menitikberatkan pada pembelajaran aktif, kreatif dan inovatif serta bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa berpikir kritis, kreatif dan inovatif. Hal ini dapat dicapai dengan memperkuat peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan, memberikan siswa akses ke sumber belajar yang lebih kaya lagi. Simpulannya penerapan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan dapat menjadi langkah awal untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia. Penghayatan nilai-nilai Pancasila dapat membentuk karakter siswa yang nasionalis, religius, mandiri, kooperatif, dan demokratis. Selain itu, kualitas pendidikan dan keterampilan peserta didik dapat ditingkatkan dengan mengembangkan program pendidikan yang terfokus pada pembelajaran aktif, kreatif dan inovatif dengan penguatan peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan.

Kata Kunci: Pendidikan, Pancasila, Implementasi



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kunci bagi kemajuan suatu bangsa. Di Indonesia, pendidikan memiliki peran penting dalam mencapai visi sebagai bangsa yang maju dan sejahtera. Namun, kenyataannya, masih terdapat banyak kendala dalam pengembangan pendidikan di Indonesia, seperti tingkat literasi yang rendah, ketimpangan kualitas pendidikan antar daerah, dan akses yang masih terbatas bagi masyarakat kurang mampu. Oleh karena itu, diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia, dan salah satu sumber inspirasi untuk hal ini adalah nilai-nilai Pancasila (Basri & Hendrawati, 2019).

Pancasila merupakan ideologi dasar negara Indonesia yang terdiri dari lima prinsip utama, yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, dan Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia. Kelima prinsip ini dianggap sebagai fondasi untuk mencapai tujuan negara Indonesia yang dijabarkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, yaitu mewujudkan keadilan sosial,

kesejahteraan umum, dan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial (Asnawi, 2021).

Namun, upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia masih menjadi tantangan yang besar. Berbagai kendala seperti keterbatasan akses, kualitas kurang baik, dan ketimpangan antara daerah perkotaan dan pedesaan masih menjadi masalah yang harus dihadapi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, nilai-nilai Pancasila dapat dijadikan sebagai pedoman dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia (Ariska, 2018). Nilai-nilai Pancasila yang terdiri dari keadilan sosial, persatuan, ketuhanan yang maha esa, demokrasi, dan kemanusiaan yang adil dan beradab, dapat menjadi landasan dalam pembangunan pendidikan yang merata dan berkualitas.

Keadilan sosial menjadi nilai Pancasila yang penting dalam menciptakan sistem pendidikan yang adil dan merata. Upaya untuk memberikan kesempatan pendidikan yang sama bagi seluruh masyarakat, termasuk yang berasal dari daerah terpencil atau kurang mampu, dapat membantu meningkatkan akses pendidikan yang lebih baik (Sihombing & Lukitoyo, 2021).

Selain itu, nilai persatuan dan ketuhanan yang maha esa juga dapat membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang harmonis dan saling menghargai. Pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai keagamaan dan bermoral dapat membentuk karakter peserta didik yang baik dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan masyarakat. Demokrasi juga menjadi nilai Pancasila yang penting dalam pendidikan. Proses pendidikan yang partisipatif dapat membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan beragam (Pudjiastuti, 2020). Partisipasi orang tua, guru, dan masyarakat dalam pengambilan keputusan pendidikan dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Terakhir, nilai kemanusiaan yang adil dan beradab juga dapat membantu menciptakan pendidikan yang lebih manusiawi dan berwawasan ke depan. Pendidikan yang memperhatikan kebutuhan peserta didik secara holistik dapat membantu mereka menjadi manusia yang lebih baik dan memiliki pemahaman yang lebih luas tentang dunia. Secara keseluruhan, upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dapat dilakukan melalui implementasi nilai-nilai Pancasila (Wibowo & Darmawan, 2021). Dengan menjunjung tinggi nilai-nilai tersebut, diharapkan pendidikan di Indonesia dapat menjadi lebih baik dan berdampak positif terhadap kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.

Pendidikan merupakan kunci kemajuan suatu bangsa. Indonesia, negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia, menghadapi tantangan besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan bagi masyarakatnya. Salah satu cara untuk mencapainya adalah dengan mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam sistem Pendidikan (Sianturi & Dewi, 2021).

Sebagai ideologi negara, Pancasila mengandung nilai-nilai luhur yang dapat membentuk dasar karakter dan kepribadian bangsa Indonesia. Nilai-nilai pancasila seperti gotong royong, keadilan sosial, persatuan dan demokrasi dapat membentuk sikap dan perilaku positif dalam kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, pengintegrasian nilai-nilai Pancasila dalam sistem pendidikan dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan mutu pendidikan dan pembentukan karakter bangsa (Rusnaini et al., 2021).

Namun, upaya peningkatan pendidikan Indonesia tidak terbatas pada pengintegrasian nilai-nilai Pancasila. Dibutuhkan kerjasama dan komitmen seluruh lapisan masyarakat untuk mewujudkan sistem pendidikan yang adil dan berkualitas. Selain itu, perlu dilakukan peningkatan kualitas dosen, pengembangan program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan pemanfaatan teknologi informasi secara efektif dalam proses pembelajaran (Sihombing & Lukitoyo, 2021).

Dalam jangka panjang, pengintegrasian nilai-nilai Pancasila ke dalam sistem pendidikan akan turut memperkuat karakter budaya dan demokrasi bangsa Indonesia. Namun demikian, diperlukan juga upaya yang sungguh-sungguh dari seluruh lapisan masyarakat untuk menciptakan sistem pendidikan yang mampu memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anak untuk menikmati pendidikan yang terjangkau dan berkualitas.

Serta Pendidikan juga memiliki peran penting dalam pembangunan negara. Di Indonesia, nilai-nilai Pancasila telah menjadi dasar negara dan ideologi yang melandasi seluruh aktivitas negara, termasuk pendidikan. Dalam rangka memperkuat identitas nasional dan menghasilkan generasi muda yang beretika dan berbudaya, upaya untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia harus didasarkan pada nilai-nilai Pancasila yang mengajarkan lima prinsip dasar.

Untuk mencapai hal tersebut, pemerintah Indonesia perlu terlibat aktif dalam mengembangkan sistem pendidikan dan memperkuat nilai-nilai Pancasila di dalamnya. Selain itu, para pendidik juga harus mampu memberikan pembelajaran yang relevan dan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, sehingga siswa dapat memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan di Indonesia harus diarahkan untuk membentuk karakter dan sikap positif pada siswa agar dapat berkontribusi dalam memajukan bangsa dan negara. Oleh karena itu, pengintegrasian nilai-nilai Pancasila pada setiap aspek pendidikan, baik formal maupun nonformal, sangat penting untuk diwujudkan (Azlina et al., 2021).

Upaya penerapan pendidikan berdasarkan nilai-nilai Pancasila telah menjadi fokus utama dalam pengembangan pendidikan di Indonesia. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dan membangun karakter siswa yang lebih baik, serta memperkuat identitas nasional.

Pemerintah Indonesia telah berkomitmen untuk memperkuat penerapan nilai-nilai Pancasila dalam sistem pendidikan di Indonesia. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan memasukkan nilai-nilai Pancasila ke dalam kurikulum pendidikan, mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Hal ini bertujuan untuk mengajarkan nilai-nilai Pancasila secara sistematis kepada siswa dan membantu mereka dalam memahami arti dan relevansi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, pemerintah juga telah mengembangkan program-program pendidikan dan pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang nilai-nilai Pancasila dan bagaimana mengintegrasikannya dalam pembelajaran. Program ini bertujuan untuk menghasilkan pendidik dan tenaga kependidikan yang mampu memberikan pembelajaran yang tepat dan relevan dengan nilai-nilai Pancasila kepada siswa.

Sementara itu, lembaga-lembaga pendidikan nonformal juga dapat memainkan peran penting dalam penerapan nilai-nilai Pancasila. Mereka dapat mengembangkan program-program pendidikan yang mengajarkan nilai-nilai Pancasila dan bagaimana mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, seperti melalui kegiatan-kegiatan pengembangan karakter dan budaya.

Dalam kesimpulannya, penerapan pendidikan berdasarkan nilai-nilai Pancasila menjadi hal yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dan membentuk karakter siswa yang lebih baik. Oleh karena itu, pemerintah, pendidik, dan lembaga-lembaga pendidikan nonformal perlu terus bekerja sama dan berkomitmen untuk mengembangkan dan mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam sistem pendidikan Indonesia (Sianturi & Dewi, 2021).

METODE PENELITIAN

Berikut adalah metodologi penelitian berjudul "Upaya Peningkatan Pendidikan Indonesia Berdasarkan Nilai-Nilai Pancasila":

1. Mengidentifikasi masalah: Mengidentifikasi masalah yang akan diujikan merupakan upaya untuk meningkatkan pendidikan Indonesia berdasarkan nilai-nilai pancasila.
2. Membangun hipotesis: Dihipotesiskan bahwa pendidikan Indonesia dapat ditingkatkan dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila sebagai landasan pengembangan kurikulum, pembelajaran dan evaluasi.
3. Mengumpulkan data:
 - a. Pencarian perpustakaan: Peneliti akan melakukan penelitian literatur untuk mengumpulkan informasi tentang nilai-nilai Pancasila, konsep pendidikan dan masalah pendidikan di Indonesia.
 - b. Wawancara: Peneliti akan melakukan wawancara dengan para pemangku kepentingan, seperti profesional pendidikan, guru, siswa dan orang tua.
Peneliti juga akan mengamati sejumlah sekolah dan program pendidikan yang menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam pengembangan kurikulum, pembelajaran, dan evaluasinya.
4. Analisis data: Peneliti akan menganalisis data yang terkumpul dengan menggunakan metode penelitian di atas dengan menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif.
5. Kesimpulan: Dari hasil analisis data tersebut, peneliti akan menyimpulkan upaya peningkatan pendidikan Indonesia yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila dan memberikan beberapa rekomendasi untuk pengembangan selanjutnya. Menyarankan: Peneliti akan memberikan saran untuk pengembangan lebih lanjut penerapan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan di Indonesia.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pancasila adalah ideologi dasar negara Indonesia, mengandung nilai-nilai moral dan etika yang harus dianut oleh seluruh warga negara Indonesia. Salah satu cara mewujudkan nilai-nilai pancasila adalah melalui sistem pendidikan nasional. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pendidikan Indonesia berdasarkan nilai-nilai Pancasila (Sihombing & Lukitoyo, 2021).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan kajian pustaka. Responden adalah pakar pendidikan, pemikir pancasila dan tokoh masyarakat yang berpengalaman di bidang pendidikan dan nilai-nilai pancasila. Berdasarkan hasil penelitian, beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pendidikan Indonesia berdasarkan nilai-nilai Pancasila, antara lain: (Khoiriah, 2019).

1. Memperkuat pendidikan karakter. Pendidikan karakter merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai pancasila kepada siswa. Pendidikan karakter dapat dicapai melalui berbagai kegiatan seperti kegiatan ekstrakurikuler, pembinaan spiritual dan pengenalan budaya (Regiani & Dewi, 2021).
2. Mengembangkan kurikulum yang selaras dengan nilai-nilai Pancasila. Program pendidikan merupakan dasar dari sistem pendidikan nasional. Oleh karena itu, menyusun kurikulum yang sejalan dengan nilai-nilai Pancasila dapat membantu meningkatkan pendidikan Indonesia. Kurikulum yang memuat nilai-nilai pancasila dapat membantu siswa memahami nilai-nilai etika dan moral yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Libatkan tokoh masyarakat dalam proses pendidikan. Keterlibatan tokoh masyarakat dalam proses pendidikan dapat membantu siswa memperdalam pemahamannya tentang nilai-nilai Pancasila. Tokoh masyarakat yang berpengalaman dan memahami nilai-nilai pancasila dengan baik dapat menginspirasi dan memotivasi siswa untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Hazimah & Dewi, 2021).

4. Menerapkan pembelajaran berbasis masalah. Pembelajaran berbasis masalah dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan kritis, kreatif, dan kolaboratif. Dalam pembelajaran berbasis masalah, siswa ditantang untuk memecahkan masalah atau situasi yang kompleks. Sehingga pelajaran ini dapat membantu mereka untuk lebih memahami nilai-nilai Pancasila.
5. Menjalin hubungan kerjasama dengan lembaga pendidikan luar negeri. Kerjasama dengan lembaga pendidikan asing dapat membantu Indonesia mengembangkan sistem pendidikan yang lebih baik. Melalui kerja sama ini, Indonesia dapat mempelajari praktik-praktik terbaik dalam mengembangkan pendidikan berdasarkan nilai-nilai moral dan etika (Akhwani et al., 2021).

Kurikulum nasional adalah satu-satunya hal yang dapat membandingkan semua sekolah di negara Indonesia. Kemudian di sila keempat, siswa perlu harus diajari tentang demokrasi sambil melakukan pertukaran pikiran agar siswa dapat menerima pendapat orang lain dan dapat mencapai kesepakatan bersama. Kemampuan menyampaikan tujuan bersama merupakan nilai yang dapat digali dalam konteks pendidikan itu sendiri. Berbicara kepada Pancasila untuk mendorong Siswa menjadi pemimpin yang andal bagi anggota kelompok. Dalam dunia pendidikan, salah satu contohnya adalah ketika seorang siswa menjadi guru. Dalam hal ini, guru harus mampu bercakap-cakap dengan teman atau teman sekelas dan harus menghindari menjadi guru yang hanya mengincar kelompok saudara yang bersangkutan (Pakpahan et al., 2021).

Dalam pembukaan UUD 1945, dijelaskan bahwa tujuan dari pendidikan Indonesia adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Namun, kecerdasan yang dimaksud di sini tidak hanya terbatas pada aspek intelektual, tetapi juga meliputi sikap moral dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Oleh karena itu, dalam pembentukan kurikulum, nilai-nilai Pancasila harus menjadi landasan utama yang penting agar tujuan pendidikan yang penting dapat tercapai (Wibowo & Darmawan, 2021).

Namun, Pancasila hanya dianggap sebagai formalitas dalam pendidikan dan hanya dijadikan sebagai bukti prestasi. Hal ini disebabkan oleh kurangnya implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dan sering terjadi penyimpangan terkait dengan SARA dan pelanggaran HAM. Selain itu, siswa saat ini lebih mudah terpengaruh oleh budaya Barat karena kurangnya rasa nasionalisme dan cinta tanah air di era teknologi yang semakin canggih (Lestari, 2019).

Hal ini menjadi tantangan bagi pendidik, karena siswa banyak yang belum menerapkan nilai-nilai Pancasila dengan baik. Oleh karena itu, implementasi nilai-nilai Pancasila harus benar-benar disampaikan kepada siswa dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya dalam penggunaan teknologi seperti handphone dan laptop (Hidayat & Dewi, 2021). Dalam mengatasi hal ini, persatuan Indonesia juga harus diajarkan kepada siswa agar mereka dapat menerapkannya dalam penggunaan media sosial. Oleh karena itu, Pancasila sangat relevan untuk memajukan pendidikan dan mencapai tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. (Putri et al., 2020).

KESIMPULAN

Dalam konteks Indonesia, pendidikan menjadi faktor kunci dalam mendorong kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Namun, kendala seperti keterbatasan akses, kualitas kurang baik, dan ketimpangan antara daerah perkotaan dan pedesaan masih menjadi masalah yang harus dihadapi. Oleh karena itu, nilai-nilai Pancasila dapat dijadikan pedoman dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Nilai-nilai Pancasila seperti keadilan sosial, persatuan, ketuhanan yang maha esa, demokrasi, dan kemanusiaan yang adil dan beradab, dapat membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang merata dan berkualitas. Implementasi nilai-nilai tersebut dapat membantu meningkatkan akses pendidikan yang lebih baik bagi seluruh masyarakat, menciptakan lingkungan pendidikan yang harmonis dan saling menghargai, serta membentuk karakter peserta didik yang baik dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan masyarakat.

Partisipasi orang tua, guru, dan masyarakat dalam pengambilan keputusan pendidikan dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan yang memperhatikan kebutuhan peserta didik secara holistik dapat membantu mereka menjadi manusia yang lebih baik dan memiliki pemahaman yang lebih luas tentang dunia.

Dalam rangka mencapai tujuan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, maka implementasi nilai-nilai Pancasila harus terus diupayakan dan menjadi landasan dalam pembangunan pendidikan yang merata dan berkualitas. Semoga upaya-upaya tersebut dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dan berdampak positif terhadap kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhwani, A., Nafiah, N., & Taufiq, M. (2021). Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-nilai Pancasila melalui Keteladanan dan Pembiasaan di Sekolah Dasar. *JPK (Jurnal Pancasila Dan ...* <http://litabmas.umpo.ac.id/index.php/JPK/article/view/2823>
- Ariska, P. A. (2018). Peran guru sebagai pembimbing dalam meningkatkan nilai-nilai pancasila pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Pakel Tulungagung Tahun Ajaran 2016-2017. *Jurnal Rontal Keilmuan Pancasila Dan ...* <https://core.ac.uk/download/pdf/328198544.pdf>
- Asnawi, M. (2021). Upaya Meningkatkan Pengembangan Nilai-Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa Melalui Penerapan Pendekatan PAIKEM Pada Mata Pelajaran Keagamaan Di *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*. <https://scholar.archive.org/work/takizokhr5ggvk62b554dnnveq/access/wayback/http://journal.rumahindonesia.org/index.php/njpi/article/download/18/13>
- Azlina, N., Maharani, A., & ... (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Bidang Pendidikan Sebagai Upaya Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Indonesian Journal of ...* <https://journal.kurasinstitute.com/index.php/ijit/article/view/131>
- Basri, B., & HENDRAWATI, H. (2019). Pendidikan Hukum Indonesia Yang Berorientasi Pada Nilai-nilai Pancasila Dalam Era Revolusi Industri 4.0. *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*. <http://jta.ejournal.unri.ac.id:7680/index.php/JPB/article/viewFile/7790/6743>
- Hazimah, G. F., & Dewi, D. A. (2021). UPAYA MEMAJUKAN PENDIDIKAN INDONESIA BERDASARKAN NILAI-NILAI PANCASILA. ...: *Jurnal Pendidikan, Sains ...* <https://www.journalstkipgrisitubondo.ac.id/index.php/EDUSAINTEK/article/view/120>
- Hidayat, N., & Dewi, D. A. (2021). Meningkatkan Kesadaran Generasi Muda Terhadap Implementasi Nilai-Nilai Pancasila di Era Globalisasi. *EduPsyCouns: Journal of ...* <https://ummaspul.e-journal.id/EdupsyCouns/article/view/1265>
- Khoiriah, I. A. (2019). *Memahami nilai-nilai Pancasila dan Penerapannya*. INA-Rxiv.
- Lestari, E. Y. (2019). Menumbuhkan kesadaran nasionalisme generasi muda di era globalisasi melalui penerapan nilai-nilai Pancasila. *ADIL Indonesia Journal*. <http://jurnal.unw.ac.id/index.php/AIJ/article/view/139>
- Pakpahan, G. K., Salman, I., Setyobekti, A. B., & ... (2021). Internalisasi nilai-nilai Pancasila dalam upaya mencegah radikalisme. ... *Teologi Dan Pendidikan ...* <https://sttpb.ac.id/e-journal/index.php/kurios/article/view/351>

- Pudjiastuti, S. R. (2020). Internalisasi nilai-nilai Pancasila dalam mencegah paham radikal. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*.
<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jmb/article/view/14788>
- Putri, A. L., Charista, F. D. F., Lestari, S., & ... (2020). Implementasi Pancasila Dalam Pembangunan Dibidang Pendidikan. ...: *Jurnal Pendidikan*
<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/5666>
- Regiani, E., & Dewi, D. A. (2021). Pudarnya Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Masyarakat Di Era Globalisasi. *Jurnal Kewarganegaraan*.
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3034366&val=20674&title=PUDARNYA NILAI-NILAI PANCASILA DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT DI ERA GLOBALISASI>
- Rusnaini, R., Raharjo, R., Suryaningsih, A., & ... (2021). Intensifikasi profil pelajar pancasila dan implikasinya terhadap ketahanan pribadi siswa. *Jurnal Ketahanan*
<https://journal.ugm.ac.id/jkn/article/view/67613>
- Sianturi, Y. R. U., & Dewi, D. A. (2021). Penerapan Nilai Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari Hari Dan Sebagai Pendidikan Karakter. *Jurnal*
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3034380&val=20674&title=PENERAPAN NILAI NILAI PANCASILA DALAM KEHIDUPAN SEHARI HARI DAN SEBAGAI PENDIDIKAN KARAKTER>
- Sihombing, R. A., & Lukitoyo, P. S. (2021). Peranan Penting Pancasila Dan Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan* <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP/article/view/31426>
- Wibowo, A. P., & Darmawan, C. (2021). Peran Partai Keadilan Sejahtera sebagai Wahana Pendidikan Politik guna Mengembangkan Nilai-Nilai Pancasila. ... *Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan* <https://www.academia.edu/download/83013761/pdf.pdf>